



LAPORAN HASIL PENELITIAN

MODEL IMPLEMENTASI SIKAP INDIVIDU TERHADAP PENGELOLAAN E-WASTE DENGAN PENDEKATAN GREEN COMPUTING

Oleh :

Prof.Dr.FX.Joko Priyono, SH, M.Hum (Ketua)
Nuswantoro Dwiwarno, SH, M.Hum (anggota)

Dibiayai oleh
Dana selain APBN Fakultas Hukum Undip
Tahun Anggaran 2017

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2017

HALAMAN PENGESAHAN

1	a. Judul	:	Model Implementasi Sikap Individu Terhadap Pengelolaan E-Waste Dengan Pendekatan Green Computing
	b. Bagian	:	Hukum Internasional
	c. Bidang Ilmu	:	Hukum Perdagangan dan lingkungan
2	Peneliti		
	a. Ketua Peneliti		
	Nama	:	Prof.Dr.FX.Joko Priyono, SH, M.Hum
	Golongan/Pangkat/NIP/NIDN	:	IVB/196202241987031001/0024026205
	Jabatan Fungsional	:	Guru Besar
	Bagian	:	Hukum Internasional
	Anggota Peneliti		
	b. Nama	:	Nuswantoro Dwiwarno
	Golongan/Pangkat/NIP/NIDN	:	IIID/196812231993031004
	Jabatan Fungsional	:	Lektor
	Bagian	:	Hukum Internasional
3	Lokasi Penelitian		Semarang
4	Lama Penelitian		6 bulan
5	Biaya yang diperlukan		Rp 40.000.000

Ketua Bagian Hukum Internasional

Semarang, November 2017
Ketua Peneliti,

Peni Susetyorini, SH, M.Hum
NIP 196809121994032001

Prof.Dr.FX.Joko Priyono, SH, M.Hum
NIP. 196202241987031001

Dekan Fakultas Hukum UNDIP

Prof.Dr.R.Benny Riyanto, SH, M.Hum, CN
NIP. 196204101987031003

ABSTRAK

Masalah sampah elektronik telah menjadi perhatian serius bagi seluruh negara di dunia karena kandungan dalam sampah elektronik dan peralatan elektronik ini yaitu merkuri, timbal, kromium, kadmium, arsenik, perak, kobalt, palladium, tembaga dan lainnya, sangatlah berbahaya baik bagi ekosistem maupun kesehatan atau kehidupan manusia, hewan dan tanaman. Oleh karena itu, sampah elektronik tersebut dikategorikan sebagai bahan beracun dan berbahaya. Dari beberapa hasil penelitian tersebut di atas jelas bahwa masalah e-waste tidak bisa diserahkan kepada negara itu sendiri namun telah menjadi urusan regional dan internasional, akar permasalahan sangatlah kompleks baik soal kemiskinan, pembangunan dan degradasi lingkungan yang membutuhkan pendekatan-pendekatan dalam melindungi ekosistem. Dalam rangka itulah dibutuhkan penelitian untuk mengetahui sikap, perilaku, pengetahuan, dan kekuatan-kekuatan sosial lainnya dalam mengelola sampah elektronik melalui theory of Planned Behaviour dengan pendekatan *green computing*.

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana respon atau tanggapan masyarakat terhadap larangan membuang sampah e-waste ke media lingkungan hidup dan bagaimana implementasi partisipasi individu dalam pengelolaan e-waste dengan pendekatan *green computing*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *mixmethods* atau metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Analisa dengan pendekatan survey dan populasi penelitian ini adalah semua Rumah tangga yang berkaitan dengan *e-waste* dalam kehidupan sehari-hari seperti peralatan elektronik Handphone, TV, LCD, Komputer di kota Semarang. Responden diambil sebanyak 200 orang dengan teknik sampling yaitu *Multi stage random sampling*, dari Kecamatan, kelurahan, RW dan RT, ke kepala Rumah Tangga dan pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling PLS* dengan uji reliabilitas dan uji validitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara intensi terhadap norma subyektif sikap, dan ada pengaruh antara PBC (*planned Behaviour Control*) terhadap norma subyektif sikap. Dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa intensi sikap masyarakat Semarang untuk mengolah sampah elektronik secara proporsional yang tidak merusak lingkungan dan kesehatan cukup baik. Namun demikian perilaku masyarakat terhadap pengolahan sampah elektronik sangat dipengaruhi oleh persepsi lingkungan sosial baik dari keluarga, kerabat atau kekuatan-kekuatan sosial lainnya. Dan hal ini menunjukkan adanya korelasi positif. Partisipasi individu dalam pengelolaan sampah elektronik rumah tangga dengan pendekatan *green computing* masih mendasarkan pada petunjuk dari perusahaan, bukan atas dasar kesadaran untuk memilih peralatan elektronik termasuk komputer yang hemat energi. Pengelolaan sampah elektronik masih mendasarkan pada sikap yang tradisional yaitu: dibuang, didaur ulang, digunakan kembali dengan cara mengganti komponen-komponen yang rusak. Pendekatan *green computing* belum memberikan korelasi yang positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan prinsip *extended producers responsibility* perlu diterapkan secara sungguh-sungguh melalui kebijakan pemerintah.

Kata kunci: Sikap Individu, Pengelolaan Sampah Elektronik, Green Computing

PRAKATA

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya atas selesainya penelitian ini. Penelitian tentang Model Implementasi Sikap Individu Terhadap Pengelolaan E-Waste Dengan Pendekatan Green Computing ini berawal dari ide pemikiran bagaimana respon masyarakat terhadap sampah elektronik dan pengelolaannya di Kota Semarang. Sebagaimana diketahui jumlah sampah elektronik semakin meningkat dan dampaknya bagi lingkungan dan kesehatan manusia perlu dilakukan antisipasinya terhadapnya. Konsumsi masyarakat Kota Semarang terhadap elektronik dan peralatan elektronik dibarengi dengan semakin banyaknya pilihan produk sudah tentu akan berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu niat dan sikap serta pengetahuan dalam pengelolaan sampah elektronik dengan pendekatan green computing perlu dilakukan.

Pada kesempatan ini izinkanlah saya untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro atas kebijakannya untuk memberikan peluang bagi para dosen untuk melakukan penelitian
2. Dr. Dra. Naili Farida, MSi yang telah banyak membantu dalam penelitian ini khususnya yang menyangkut metode penelitian
3. Kepada para mahasiswa yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penelitian lapangan
4. Kepada semua pihak yang telah membantu selesainya penelitian ini.

Harapan saya sebagai peneliti adalah semoga hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan berguna bagi semua pihak baik akademisi maupun praktisi. Selanjutnya hasil penelitian ini bisa dilanjutkan untuk penelitian berikutnya.

Tuhan Memberkati.

Semarang, Nopember 2017

Peneliti

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Jenis kelamin responden	29
Tabel 4.2	Kelompok umur responden	29
Tabel 4.3	Tingkat pendidikan responden	30
Tabel 4.4	Tingkat pengeluaran per bulan responden	31
Tabel 4.5	Deskripsi variabel sikap	32
Tabel 4.6	Deskripsi variabel pengetahuan	33
Tabel 4.7	Deskripsi variabel intention to use	34
Tabel 4.8	Deskripsi variabel norma subyektif	35
Tabel 4.9	Deskripsi variabel perceived of planned behaviour	36
Tabel 5.1	Deskripsi variabel pengelolaan green computing	38
Tabel 5.2	Standard loading tabel estimate	39
Tabel 5.3	Covergent validity, construct reliability, AVE, Cronbachs Alpha	40
Tabel 5.4	Descriminant validity	41
Tabel 5.5	Nilai R Square	42
Tabel 5.6	Hasil PLS-SEM Alogaritm	42
Tabel 5.7	Hasil Bootstraping	43
Tabel 5.8	Path Coefficients (mean, STDEV, T-Values)	44
Tebel 5.9	Hasil Rangkuman Hipotesis	44

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
PRAKATA	iii	
ABSTRAK	iv	
DAFTAR TABEL	v	
DAFTAR ISI	vi	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Permasalahan	7
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Sistem Hukum	8
	B. Pengelolaan Sampah Elektronik	14
	C. Landasan Huku Pengaturan Sampah Elektronik	16
	D. <i>Theory of Planned Behaviour</i>	18
BAB III	METODOLOGI	
	Populasi dan Sampling	23
	Sumber Data dan Tehnik Pengambilan Data	23
	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
	Tehnik Analisa Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	27
	B. Deskripsi Variabel Penelitian	31
	C. Hasil Analisis	39
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	48
	B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		